

## **ABSTRAK**

**CAHYANI DC, 2021, FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS GEL EKSTRAK ETANOL DAUN NANGKA (*Artocarpus heterophyllus Lam.*) SEBAGAI PENYEMBUH LUKA BAKAR PADA PUNGGUNG KELINCI PUTIH New Zealand. Skripsi. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.**

Daun nangka memiliki zat aktif fitokimia yang termasuk yaitu; flavonoid, saponin, dan tanin. Pada zat aktif yang terkandung dalam daun nangka memiliki aktivitas yang efektif sebagai penyembuhan luka bakar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gel ekstrak etanol daun nangka (*Artocarpus heterophyllus Lam.*) memiliki mutu fisik yang memenuhi syarat sebagai penyembuh luka bakar pada kulit kelinci dengan pengamatan kualitatif dan kuantitatif

Pada penelitian ini akan membuat formulasi dan uji aktivitas gel ekstrak etanol daun nangka dengan metode meserasi. Hewan uji yang digunakan yaitu 5 ekor kelinci, pembuatan luka bakar tanpa perlakuan (kontrol negatif), dengan menggunakan bioskin® gel (kontrol positif), gel ekstrak daun nangka 10%, gel ekstrak daun nangka 15%, gel ekstrak daun nangka 20%. Pembuatan luka bakar dengan lempeng logam panas. Sediaan gel yang sudah di uji dioleskan 2-3 kali dalam sehari lalu luka bakar diamati selama 21 hari (hari ke-0 sampai dengan hari ke-21). Data kuantitatif diuji dengan cara statistik menggunakan ANOVA (*Analysis Of Variant*) dan data kualitatif disajikan dengan cara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi gel ekstrak etanol daun nangka memiliki mutu fisik yang bagus dan memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar pada punggung kelinci. Aktivitas penyembuhan luka bakar yang sangat efektif terdapat pada formula III dengan konsentrasi 20%, kemudian diikuti formula II dengan konsentrasi 15% dan formulasi I dengan konsentrasi 10%.

---

**Kata Kunci:** Bioskin® gel, Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus Lam.*), Luka bakar, Kelinci New Zealand

## **ABSTRACT**

**CAHYANI DC, 2021, FORMULATION AND ACTIVITY TESTING OF Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus Lam.*) LEAVES ETHANOL EXTRACT GEL AS A BURN HEALER ON THE BACK OF WHITE RABBIT New Zealand. Thesis. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Jackfruit leaves have active phytochemical substances which include; flavonoids, saponins, and tannins. The active substances contained in jackfruit leaves have effective activity as burn healing. The purpose of this study was to test the activity of administering an ethanol extract gel of jackfruit (*Artocarpus heterophyllus Lam.*) leaf as a burn healer on rabbit skin with qualitative and quantitative observations.

In this study, a gel formulation of jackfruit leaf ethanol extract was formulated using the meseration method. The test animals used were 5 rabbits, making burns without treatment (negative control), using bioskin® gel (positive control), 10% jackfruit leaf extract gel, 15% jackfruit leaf extract gel, 20% jackfruit leaf extract gel. Making burns with hot metal plates. The gel preparation that has been tested is applied 2-3 times a day and the burn is observed for 21 days (day 0 to day 21). Quantitative data was tested statistically using ANOVA (*Analysis Of Variant*) and qualitative data was presented in a descriptive way.

The results of this study indicate that the gel formulation of jackfruit leaf ethanol extract has good physical quality and has activity for healing burns on the rabbit's back. The most effective burn healing activity was found in formula III with a concentration of 20%, followed by formula II with a concentration of 15% and formulation I with a concentration of 10%.

---

**Keywords:** Bioskin® gel, Jackfruit Leaf (*Artocarpus heterophyllus Lam.*), Burns, New Zealand Rabbit